

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastritis atau sakit maag adalah peradangan (pembengkakan) dari mukosa lambung yang disebabkan oleh faktor iritasi dan infeksi. Menurut Saydam (2011), penyakit gastritis atau sakit maag akan sangat mengganggu aktivitas sehari-hari, baik bagi remaja maupun orang dewasa. Apabila penyakit gastritis ini dibiarkan terus menerus akan merusak fungsi lambung dan dapat meningkatkan risiko untuk terkena kanker lambung hingga menyebabkan kematian. Berbagai penelitian menyimpulkan bahwa keluhan sakit pada penyakit gastritis paling banyak ditemui akibat dari fungsional, yaitu mencapai 70-80% dari seluruh kasus. Gastritis fungsional merupakan sakit yang disebabkan oleh gangguan pada organ lambung melainkan lebih sering dipicu oleh pola makan yang kurang sesuai, faktor psikis dan kecemasan.

Sesuai data *World Health Organization* (WHO,2012), hasil persentase angka kejadian gastritis di dunia, yaitu Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%,Kanada 35% dan Perancis 29,5%. Di dunia insiden gastritis sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Insiden terjadinya gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya.

Persentase angka kejadian gastritis di Indonesia tahun 2012 adalah 40.8% dan angka kejadian gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Sesuai data Kementerian Kesehatan RI (2012), sepuluh penyakit terbanyak di rumah sakit pada pasien rawat inap dengan gastritis berada pada urutan keenam dengan jumlah kasus sebesar 33.580 kasus yang 60,86% terjadi pada perempuan. Pasien rawat jalan gastritis berada pada urutan ketujuh dengan jumlah kasus 201.083 kasus yang 77,74% terjadi pada perempuan. Perempuan lebih peduli dan perhatian pada berat badan dan penampilan sehingga perempuan berusaha menurunkan berat badan melalui jalan mengatur frekuensi, jumlah dan jenis makanan konsumsi sebisa mungkin agar tidak menjadi gemuk, hal ini sependapat dengan teori yang menyatakan bahwa jumlah penderita gastritis lebih banyak perempuan dibanding pria (Riyanto,2008). Menurut penelitian Tussakinah (2017), Prevalensi gastritis pada perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, hal ini berkaitan dengan tingkat stres. Secara teori psikologis disebutkan bahwa perempuan lebih banyak menggunakan perasaan dan emosi sehingga rentan mengalami stres psikologis.

Tingginya angka kejadian gastritis yang terjadi, sebagai profesi yang berhubungan langsung setiap hari dan memberi pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan berkesinambungan sesuai dengan wewenang, tanggung jawab dan kode etik perawat dalam memberi pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan harus menggunakan pendekatan

proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dituntut dapat memberikan asuhan keperawatan sesuai teori yang didapatkan.

Salah satu cara yang dilakukan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta untuk dapat mewujudkannya yaitu mengadakan ujian komprehensif dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan berdasarkan pada pendekatan proses secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial dan spiritual kepada individu, keluarga atau masyarakat dalam rentang sehat sakit.

Melalui ujian komprehensif ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan agar mampu memberikan asuhan keperawatan secara langsung dan berkualitas sebagai perawat profesional terutama dalam kasus gastritis.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat untuk memenuhi dan melengkapi syarat ujian akhir program, dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gastritis

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan Gastritis meliputi :

- a. Melakukan pengkajian pada Ny.S dengan gastritis secara sistematis, menyeluruh, singkat, akurat dan berkesinambungan.
- b. Membuat diagnosis keperawatan yang meliputi data senjang yang diperoleh dan pengkajian sesuai dengan keadaan pasien Ny.S dengan gastritis.
- c. Membuat perencanaan keperawatan yang sesuai dengan prioritas diagnosa keperawatan dan rencana yang telah ditentukan untuk Ny. S dengan gastritis.
- d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan standar operasional dan perencanaan yang telah dibuat untuk Ny.S dengan gastritis.
- e. Melakukan evaluasi terhadap Ny.S dengan gastritis sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan secara menyeluruh dengan tepat dan benar pada pasien Ny.S dengan gastritis

C. Sistematika Penulisan

Laporan ini terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir dengan

1. Bagian awal : halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar skema, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi

Bagian ini dibagi menjadi lima bab yaitu :

- a. BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang penulisan, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

- b. BAB II Landasan teori

Berisi teori secara medis berkaitan dengan kasus pasien meliputi pengertian, etiologi, anatomi fisiologi, epidemiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medis, prognosis, pencegahan, serta menguraikan tentang teori keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan serta perencanaan keperawatan.

- c. BAB III Pengelolaan kasus

Menguraikan tentang kasus mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan.

- d. BAB IV Pembahasan

Penulis membandingkan teori dengan kasus kemudian dianalisis.

e. BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Penulis mencoba mengambil kesimpulan dari hasil pembahasan serta memberikan saran yang ditujukan kepada institusi pendidikan dan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

3. Bagian Akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDA YAKKUM